Prospek Pemindangan Ikan di Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan Sangat Menjanjikan

Selasa, 8 Juni 2021

Prospek usaha pemindangan ikan di Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan sangat menjanjikan. Hal ini terbukti dari kesuksesan Sumilah, warga Desa Kedawang, yang telah menjalankan usaha pemindangan ikan selama 50 tahun. Ia mampu menjual ikan hasil pemindangannya hingga 6-9 ton per hari. Kesuksesannya didasari oleh permintaan yang tinggi dari berbagai distributor yang menjadi langganannya.

Sumilah mengirimkan ikan pindang ke berbagai pasar di Jawa Timur, seperti Pasar Lawang, Pandaan, Malang, Jombang, dan Surabaya. Ikan pindang dijual per renteng, dengan harga yang bervariasi tergantung ukuran ikan. Ikan kecil seperti layang dan lemaren dijual dengan harga Rp20.000 hingga Rp25.000 per renteng, sementara ikan besar seperti cakalang dan beho dijual dengan harga Rp80.000 hingga Rp100.000 per renteng.

Sumilah mendapatkan pasokan ikan dari berbagai daerah seperti Muncar, Prigi, Sendang Biru, dan juga perusahaan pembekuan ikan. Dengan omzet bulanan yang mencapai Rp25 juta, Sumilah berhasil membangun bisnis yang sukses, bahkan mampu membeli rumah, mobil, dan menyekolahkan adiknya ke luar negeri.

Pemindangan ikan merupakan teknik pengawetan dan pengolahan ikan yang melibatkan penggaraman dan pengasapan. Proses pemindangan dimulai dengan penyiangan dan pencucian ikan, kemudian disusun dalam wadah dan digarami. Proses perebusan dilakukan dengan menggunakan kayu bakar atau minyak tanah, dan diakhiri dengan penyimpanan produk yang harus dilakukan di tempat kering untuk menjaga kualitas ikan pindang.

Keberhasilan Sumilah dalam menjalankan usaha pemindangan ikan menjadi bukti bahwa potensi usaha ini sangat menjanjikan di Kecamatan Nguling. Dengan permintaan pasar yang tinggi dan proses produksi yang relatif sederhana, usaha pemindangan ikan bisa menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan bagi masyarakat setempat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.